

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi di Jawa Timur yang menyelenggarakan pendidikan vokasi yang bertujuan untuk menyiapkan peserta didik berkualitas, kompeten dan berdaya saing di bidangnya, sehingga mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, menerapkan teknologi serta ikut berperan di dalam pembangunan bangsa. Lulusan Politeknik diharapkan dapat memasuki dunia industri dan mampu memberdayakan potensi daerah untuk menjadi wirausahawan secara mandiri. Untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia yang handal, menuju terciptanya masyarakat Indonesia yang memiliki kualitas, maka Politeknik Negeri Jember dituntut merealisasikan program pendidikan yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan pembangunan, salah satu kegiatan tersebut adalah Magang.

Magang merupakan upaya Jurusan Pertanian, Politeknik Negeri Jember untuk memperkenalkan dunia kerja kepada mahasiswa. Selain itu, memberikan mahasiswa untuk mengaplikasikan teori dan praktek di lapangan. Program Magang juga memberikan kompetensi pada mahasiswa untuk dapat lebih mengenal, mengetahui, dan berlatih menganalisis kondisi lingkungan dunia kerja, sehingga mahasiswa menjadi lebih siap dalam memasuki dunia kerja.

Magang dilaksanakan di CV SOGA Farm Indonesia yang bergerak di bidang produksi tanaman buah seperti tomat cherry, selain itu terdapat juga produksi tanaman sayuran organik khususnya sayuran daun dengan sistem organik. Pada Magang kali ini, penulis berkesempatan untuk membahas produksi dan analisis usaha tani tanaman tomat cherry.

Tomat cherry merupakan salah satu komoditas hortikultura memiliki peminat yang cukup luas. Komoditas ini memiliki beberapa kandungan gizi yang berguna bagi tubuh, diantaranya seperti protein, karbohidrat, kalsium, vitamin A, vitamin C, vitamin B, fosfor, zat besi dan potasium. Selain itu, buah tomat cherry juga memiliki beragam manfaat bagi kesehatan tubuh, diantaranya dapat melawan radikal bebas, menjaga kesehatan jantung, meningkatkan imunitas, mendukung

proses pertumbuhan pada anak, anti diabetes, mencegah kanker, mencegah terjadinya rabun mata, membantu dalam proses diet, menyehatkan kesehatan tulang, menyehatkan kulit dan membantu pembentukan otot.

Menurut data yang dikeluarkan oleh BPS (2018), tomat cherry merupakan salah satu sayuran dengan permintaan tertinggi yakni mencapai 976.809 ton pada tahun 2018. Selain itu, tomat cherry juga kurang banyak dibudidayakan karena pada umumnya tomat cherry dibudidayakan di dataran tinggi dan para peneliti tidak banyak yang tertarik untuk meneliti tanaman ini.

Permasalahan utama dalam pembudidayaan tomat cherry pada dataran tinggi terletak pada kebutuhan nutrisi yang tercukupi dan kelembaban udara yang tinggi, maka diperlukan pemberian nutrisi yang banyak untuk meningkatkan pertumbuhan yang optimal.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan umum Magang adalah :

1. Melatih mahasiswa untuk berpikir kritis terhadap perbedaan metode-metode yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah (teoritis). Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan yang tidak diperoleh di bangku perkuliahan.
2. Meningkatkan wawasan serta pengetahuan dan pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan-kegiatan yang ada di perusahaan atau industri yang layak dijadikan sebagai tempat magang meningkatkan keterampilan pada bidang keahliannya masing-masing agar mendapatkan cukup bekal untuk bekerja setelah lulus menjadi Ahli Madya Pertanian (A.Md.P).

1.2.2 Tujuan khusus Magang adalah :

1. Memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan pekerjaan lapangan dan melakukan budidaya serta pemeliharaan tanaman tomat cherry di dataran tinggi

2. Dapat menyelesaikan dan mengatasi permasalahan pada saat melakukan budidaya tomat cherry.
3. Mengetahui kelayakan usaha tani tanaman tomat cherry.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat dari Budidaya Tomat Cherry di CV. SOGA Farm Indonesia adalah:

1. Mahasiswa dapat meningkatkan wawasan dan ilmu selama perkuliahan pada tempat lokasi Magang.
2. Mahasiswa dapat mengaplikasikan dan memahami kegiatan budidaya tomat cherry di dataran tinggi.
3. Mahasiswa dapat mengembangkan jiwa keilmiahannya dan bersosialisasi dalam lingkungan kerja.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi magang

Lokasi pelaksanaan Magang dilakukan di CV SOGA Farm Indonesia yang berada di Jl. Pendem, Girirejo, Ngablak, Kab. Magelang, Jawa Tengah 56194 Indonesia.

1.3.2 Jadwal Kegiatan

Kegiatan magang ini dilaksanakan pada tanggal 1 Februari sampai dengan 1 Juni 2024. Kegiatan magang dilakukan enam hari dalam satu minggu dengan waktu jam kerja pekerja lapang yang ditentukan yaitu selama 9 jam per hari.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Praktik lapang

Mahasiswa melaksanakan kegiatan praktik lapang sendiri yang kegiatannya dilakukan secara langsung di lapangan bersama petani dan karyawan perusahaan secara langsung.

2. Wawancara

Mahasiswa melakukan diskusi, mencari data dan sumber informasi kepada pembimbing lapang dan pekerja lapang mengenai budidaya tanaman sayuran yang ada di CV SOGA Farm Indonesia.

3. Dokumentasi

Mahasiswa melaksanakan kegiatan magang dengan mencari sumber data pendukung maupun mengabadikan momen berupa gambar dan data tertulis (*logbook*) sebagai penguat laporan Magang.

4. Studi Literatur

Mahasiswa mencari, mengumpulkan dan mempelajari informasi dan pengetahuan dari buku, jurnal serta internet sesuai dengan topik permasalahan Magang.